

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci kelompok kontrol 1 (K1) yang tidak diberi perlakuan apapun secara keseluruhan tidak didapatkan perubahan gambaran mikroskopis, dimana gambaran sel normal didapatkan lebih banyak daripada sel yang lisis, sedangkan gambaran histopatologi ginjal kelinci kelompok kontrol 2 (K2) yang dibiarkan membusuk didapatkan perubahan gambaran mikroskopis secara keseluruhan, dimana terdapat banyak sebaran sel yang cukup merata antara sel normal dan sel lisis.
2. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci kelompok perlakuan 1 (P1) yang dibekukan 1 hari dan kelompok perlakuan 2 (P2) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 1 hari setelah dibekukan 1 hari didapatkan perubahan gambaran mikroskopis secara keseluruhan, dimana terdapat banyak sebaran sel yang cukup merata antara sel normal dan sel lisis, sedangkan gambaran histopatologi ginjal kelinci kelompok perlakuan 3 (P3) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 2 hari setelah dibekukan

1 hari terdapat lebih banyak gambaran sel lisis dibandingkan gambaran sel normal.

3. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci kelompok perlakuan 4 (P4) yang dibekukan 2 hari dan kelompok perlakuan 5 (P5) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 1 hari setelah dibekukan 2 hari didapatkan perubahan gambaran mikroskopis secara keseluruhan, dimana terdapat banyak sebaran sel lisis yang cukup merata, sedangkan gambaran histopatologi ginjal kelinci kelompok perlakuan 6 (P6) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 2 hari setelah dibekukan 2 hari terdapat lebih banyak gambaran sel lisis dibandingkan gambaran sel normal.
4. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci tidak terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok kontrol 1 (K1) yang tidak diberi perlakuan apapun dengan kelompok perlakuan 1 (P1) yang dibekukan 1 hari, serta terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok kontrol 1 (K1) yang tidak diberi perlakuan apapun dengan kelompok perlakuan 4 (P4) yang dibekukan 2 hari, perbedaan yang terjadi adalah jumlah sel lisis lebih banyak terdapat pada P4.
5. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok perlakuan 1 (P1) yang dibekukan 1 hari dengan kelompok perlakuan 2 (P2) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 1 hari setelah dibekukan 1 hari.

6. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok perlakuan 1 (P1) yang dibekukan 1 hari dengan kelompok perlakuan 3 (P3) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 2 hari setelah dibekukan 1 hari, perbedaan yang terjadi adalah jumlah sel lisis lebih banyak terdapat pada P3.
7. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok perlakuan 1 (P1) yang dibekukan 1 hari dengan kelompok perlakuan 4 (P4) yang dibekukan 2 hari, perbedaan yang terjadi adalah jumlah sel lisis lebih banyak terdapat pada P4.
8. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok perlakuan 4 (P4) yang dibekukan 2 hari dengan kelompok perlakuan 5 (P5) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 1 hari setelah dibekukan 2 hari, perbedaan yang terjadi adalah jumlah sel lisis lebih banyak terdapat pada P5
9. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok perlakuan 4 (P4) yang dibekukan 2 hari dengan kelompok perlakuan 6 (P6) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 2 hari setelah dibekukan 1 hari, perbedaan yang terjadi adalah jumlah sel lisis lebih banyak terdapat pada P6.

10. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok kontrol 2 (K2) yang dibiarkan membusuk dengan kelompok perlakuan 2 (P2) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 1 hari setelah dibekukan 1 hari, perbedaan yang terjadi adalah jumlah sel lisis lebih sedikit pada P2.
11. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci tidak terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok kontrol 2 (K2) yang dibiarkan membusuk dengan kelompok perlakuan 3 (P3) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 2 hari setelah dibekukan 1 hari.
12. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok kontrol 2 (K2) yang dibiarkan membusuk dengan kelompok perlakuan 5 (P5) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 1 hari setelah dibekukan 2 hari, perbedaan yang terjadi adalah jumlah sel lisis lebih banyak terdapat pada K2
13. Pada pengamatan gambaran histopatologi ginjal kelinci tidak terdapat perubahan gambaran mikroskopis yang berbeda antara kelompok kontrol 2 (K2) yang dibiarkan membusuk dengan kelompok perlakuan 6 (P6) yang dikeluarkan pada suhu kamar selama 2 hari setelah dibekukan 2 hari.

7.2 Saran

Pada penelitian berikutnya, disarankan untuk dilakukan penelitian serupa tetapi dengan menggunakan organ yang berbeda pada medium yang berbeda, hewan coba yang lebih besar, juga memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti lingkungan, temperatur, dan kelembapan yang dapat mempengaruhi pembusukan.